

Penentuan Kata Utama

Bachrul Ilmi, S. Ptk., M. Hum.

Brainstorming..

1. H. Mukidi Saefullah
2. Sammy Simorangkir
3. Teuku Rizki
4. R.A Diah Pitaloka
5. Coki Simanjuntak

Outline

1. Nama Indonesia
2. Nama Malaysia dan Singapura
3. Nama Lain
4. Nama Keluarga yang berawalan kata depan, kata sandang dan perpaduannya

Penentuan Kata Utama

- Nama tunggal ialah nama yang terdiri atas satu nama saja (banyak terdapat di Indonesia). Nama tunggal tidak terdapat di Barat, karena di sana orang memiliki **nama keluarga dan nama diri**.
- Dalam membentuk tajuk perorangan, **bagian tajuk yang menjadi kata utama dipisahkan dengan tanda koma** dari bagian nama lainnya. Dalam hal ini adalah nama keluarga yang merupakan bagian pertama daripada nama.
- Bagi tajuk perorangan yang disertai gelar yang **menunjukkan kekuasaan atas suatu wilayah atau gelar keturunan**, bagian tajuk yang menjadi kata utama, dipisahkan dengan tanda koma dari sebutan yang menunjukkan kekuasaan.
- **Contoh:**
 - Hamengkubuwono X, Sultan Yogyakarta
Gelar kekuasaan ditambahkan pada tajuk perorangan
 - Surjaningrat, Suwardi, Raden Mas

Nama Indonesia

1.1 Umum

- Bagi Pengarang yang menggunakan lebih dari satu bagian nama dalam karyanya, maka kata utama ditentukan pada bagian nama yang terakhir diikuti dengan bagian-bagian nama lainnya.

Penunjukan seperlunya dibuatkan dari bagian **nama yang paling dikenal**.

Contoh: Sutono, Urip

x Urip Sutono

Sutanaya, I Made

Saragih, Janna

1.2 Pengecualian

- a. Nama dengan unsur nama di, el, nan dan sebagainya

Bagi pengarang yang memiliki nama yang mengandung unsur di, el, nan dan sebagainya, maka bagian nama yang dihubungkan dengan kata-kata tersebut dianggap sebagai satu kesatuan nama.

Contoh: Atma-di Redja

Usman el Muhammady, Muhammad, Tengku

- b. Nama yang kadang ditulis terpisah dan kadang disatukan

Tajuk ditentukan pada nama yang disatukan, Penunjukan dibuatkan dari bagian nama yang terpisah apabila merupakan bagian terakhir nama tersebut.

Contoh: Kusumaatmadja

x Atmadja, Kusuma

Nama Indonesia (2)

c. Nama yang berakhir dengan inisial atau singkatan

Bagi pengarang yang bagian terakhir Namanya Terdiri atas inisial atau singkatan yang kepanjangannya tidak diketahui setelah menggunakan sumber acuan, maka kata utama ditentukan pada bagian pertama dari nama dengan tidak mengubah urutannya.

Contoh: Marga T.

d. Nama yang memuat gelar tradisi

Kata utama ditentukan pada bagian nama sesudah gelar Daeng, Datuk, Sutan, dan sebagainya. Penunjukan dibuatkan dari bagian pertama nama diri dan bagian nama terakhir, bila terdapat lebih dari satu nama sesudah nama gelar.

Contoh: Redjo Endah, Sjamsuddin Sutan
x Endah, Sjamsuddin Sutan Redjo
x Sjamsuddin Sutan Redjo Endah

Palindih, Rustam Sutan
x Rustam Sutan Palindih

Nama Malaysia dan Singapura

- **2.1 Umum**

- Bagi pengarang yang menggunakan lebih dari satu bagian nama dalam karyanya, maka kata utama ditentukan pada bagian nama yang pertama. Penunjukan dibuatkan seperlunya dari bagian nama lainnya.

Contoh: A. Samad Said

x Said, A. Samad
Shannon, Ahmad
x Ahmad Shanon

- Bagi Pengarang yang dalam karyanya kadang-kadang menggunakan nama yang memuat kata seperti bin, binti, ibn, ibni dan kadang-kadang tidak, maka nama yang tidak memuat kata-kata ini menjadi tajuk.

Contoh: Indahsah binti Haji Shideek

Ali bin Yahya
Ali bin Ahmad
x Ahmad, Ali bin
Ali Bin Ahmad bin Hussein
x Hussein, Ali bin Ahmad bin

Nam Malaysia dan Singapura (2)

- **2.2 Pengecualian**

- Bagi pengarang yang memuat nama keluarga, maka kata utama ditentukan **pada nama keluarga, diikuti dengan bagian nama lainnya.**

Contoh: Merican, Faridah
x Faridah Merican

- Nama yang bagian pertamanya terdiri atas inisial atau menggunakan sumber acuan, maka kata utama **ditentukan pada bagian nama yang lengkap sesudah inisial** atau singkatan, diikuti dengan koma serta bagian nama lainnya.

Contoh: Jamal, S. Khadir
x S. Jamal Khadir

Nama Malaysia dan Singapura (3)

- **2.3 Gelar**

- Bagi nama melayu yang selain bergelar diri juga selalu menyebutkan gelar ayah, gelar neneh atau gelar tingkat kekerabatan yang lebih tinggi, **maka gelar tersebut dinyatakan pada tajuk diikuti gelar diri pengarang.**
- Bagi nama raja Melayu, **tajuk ditentukan pada nama yang lengkap (memuat gelar ayahnya).**

Contoh: Ja'far ibni Tuanku Rachman Tuanku,
Yang Di Pertuan Besar Negri Sembilan

Contoh: Hamzah Sendut, Tan Sri Datuk
x Tan Sri Datuk Hamzah Sendut
x Sendut, Tan Sri Datuk Hamzah

Nama Lain

- 3.1 Umum

- Bagi Nama yang lain, kata utama ditentukan pada nama keluarga diikuti bagian nama lainnya.

Contoh: Bernhardt, Sarah
Fitzgerald, Ela
Lim, Glory

- 3.2 Pengecualian

- Bagi pengarang tidak memiliki nama keluarga, maka kata utama ditentukan pada bagian pertama dari nama tanpa membalikkan urutannya.

Contoh: Ram Gopal

- 3.3 Nama Keluarga Majemuk

- Bagi pengarang yang menggunakan nama keluarga majemuk, baik memakai tanda hubung maupun tidak. Kata utama ditentukan pada bagian pertama nama keluarga. Penunjukan dibuatkan dari bagian terakhir nama keluarga. Bila ada keraguan, kata utama ditentukan pada bagian terakhir nama keluarga.

Contoh: Lloyd George, David
Sulistyo-Basuki, L.
Abshar-Abdalla, Ulil

Nama Lain (2)

3.3 Nama Keluarga Majemuk

- Bagi pengarang wanita yang menggunakan nama keluarga suaminya dan nama keluarga sendiri dengan diberi tanda hubung diantara, maka kata utama ditentukan pada nama keluarga suaminya.
- Peraturan ini berlaku juga bagi pengarang wanita Indonesia yang bagian terakhir Namanya Terdiri dari nama suami dan nama ayahnya yang digabungkan dengan tanda hubung.
- **Contoh:** Kalangie-Pandey, A. A. M.
Chapur-Rolland, Solange

Nama Keluarga Yang Berawalan Kata Depan, Kata Sandang, Dan Perpaduannya

4.1 Nama Belanda dan Vlaanderen

- Bagi pengarang Belanda dan Vlaanderen yang nama keluarganya didahului awalan, kata utama ditentukan pada nama sesudah awalan itu.

Contoh: Braak, J. Van der

Brink, Jan **ten**

Hertog, Ary **den**

Hoff, Jacobus Henricus **van't**

4.1 Pengecualian

Pada nama keluarga berawalan Ver, kata utama ditentukan pada awalan itu sendiri.

Contoh: Ver Boven, Daisy

4.2 Nama Italia

- Bagi pengarang Italia yang nama keluarganya didahului awalan, kata utama ditentukan pada awalan itu.

Contoh: A Prato, Giovanni

D'Arienzo, Nicola

Da Ponte, Lorenzo

De Amicis, Pietro Maria

Del Lungo, Isidoro

Della Volpala, Enfrosino

Di Costanzo, Angelo

Nama Keluarga Yang Berawalan Kata Depan, Kata Sandang, Dan Perpaduannya (2)

4.2 Nama Italia

- Pengecualian bila nama keluarga berawalan de, de', degli, dei dan de li, maka kata utama ditentukan pada bagian nama sesudah awalan itu.

Contoh: Alberti, Antronio degli
Anghiera, Petro Martire d'
Medici, Lorenzo de'

4.3 Nama Jerman

Pada nama Jerman yang nama keluarganya didahului kata sandang atau gabungan kata depan dengan kata sandang, kata utama ditentukan pada kata sandang atau gabungan kata depan dengan kata sandang.

Contoh: Am Thym, August
Aus'm Weerth, Ernst
Vom Ende, Erich
Zum Busch, Josef Paul
Zur Linde, Otto

Nama Keluarga Yang Berawalan Kata Depan, Kata Sandang, Dan Perpaduannya (3)

4.3 Nama Jerman

- Bagi pengarang Jerman yang nama keluarganya didahului kata sandang atau gabungan kata depan dengan kata sandang, kata utama ditentukan pada bagian nama sesudah awalan.

Contoh: Goethe, Johann Wolfgang Von
Muhl, Peter von der
Urff, Georg Ludwig von und zu

4.4 Nama Perancis

- Pada nama Perancis yang nama keluarganya didahului kata sandang atau gabungan kata depan dengan kata sandang, kata utama ditentukan pada awalan itu.

Contoh: Le Rouge, Gustave

La Bruyere, Rene

Du Merli, Edelestand Pontas

Des Granges, Charles-Marc

- Bagi Pengarang Perancis yang nama keluarganya didahului kata de atau kata depan yang diikuti kata sandang, kata utama ditentukan pada bagian nama sesudah kata sandang.

Contoh: Augigne, Theodore Agrippa d'

Musset, Alfred de

La Fontaine, Jean de

Nama Keluarga Yang Berawalan Kata Depan, Kata Sandang, Dan Perpaduannya (4)

4.5 Nama Portugis

- Bagi pengarang Portugis yang nama keluarganya didahului awalan, kata utama ditentukan pada bagian nama sesudah awalan.

Contoh: Fonseca, Martinho Augusto da Santos, Joao Adolpho dos

4.6 Nama Spanyol

- Pada nama Spanyol yang nama keluarganya didahului awalan, kata utama ditentukan pada bagian nama sesudah awalan.

Contoh: Las Heras, Namuel Antonio

- Pengecualian bila awalan berupa kata sandang, maka kata utama ditentukan pada awalan itu.

Contoh: Figueroa, Francisco de Casas, Bartolome de las Rio, Antonio del

Nama Keluarga Yang Berawalan Kata Depan, Kata Sandang, Dan Perpaduannya (4)

4.7 Nama Lain yang Berawalan

- Bagi pengarang Afrika Selatan, Amerika Serikat, dan Inggris yang menggunakan nama keluarga Belanda, Vlaanderen, Italia, Jerman, Perancis, Portugis atau Spanyol yang berawalan, kata utama ditentukan pada awalan itu.

Contoh: Van der Kroef, Justus Maria
Von Wielligh, Gideon Retief

4.8 Bentuk Awalan Lain

- Pada pengarang yang menggunakan awalan seperti A', Fitz, Mc, Mac, N', O' St dan sebagainya, kata utama ditentukan pada awalan itu.

Contoh: Fitz Gerald, David
MacDonald, William

...Memilih Nama dan Bentuk Nama Badan Korporasi (Next Meeting)



End.

- Any Question?